

DAFTAR PUSTAKA

- Achjarani. (1954). *Ngeberengoh "Sedar"*. Tanjungkarang.
- Ali, Y., dkk. (2005). *Adat Basendi Syara' Sebagai Fondasi Membangun Masyarakat Madani di Kerinci*. STAIN: Kerinci Press.
- Amalia, L.L. dan Ririn, B. (2012). Two Faces of Masculinity in Axe Chocolate Advertisement. *Conaplin Journal: Indonesian Journal of Applied Linguistic*, 1 (2). Januari 2012, hlm.139-153.
- Amrizal. (2011). *Asal Usul dan Makna Nama Gelar Datuak Di nagari Nan Tujuh Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Ana, A. (1994). *Buku Hasil Binangan Perwatin Mataram Libo Laju di Bandar Tigo (Terbanggi Balak, Buyut, Surabaya) di Gawi "Suttan Junjungan Suttan/ Pn. Kepalo Migo Laju Disanggo Mianak Sanggo Wagi" tanggal 1 Juli 1994 s.d. 8 Juli 1994*. Lampung: Mataram Libo
- Asfai, Y.M. (2009). *Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Gumawang, Belitang, Ogan Komering Ulu Timur*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Barnes, R.B. (1982). *Personal Names and Social Classification, dalam David Parkin (ed.). Semantic Anthropology*. London: Academic Press.
- Barthes, R. & Duisit, L. (1975). An Introduction to the Structural Analysis of Narrative. *JSTOR The Johns Hopkins University Press: New Literary History on Narrative and Narrative*, 6 (2), (Winter, 1975), hal. 237-272.
- Barthes, R. (2010). *Imaji Musik Teks*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, R. (2011). *Mitologi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Berger, A.A. (2010). *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Budiman, A. (2015). *Nama Samaran dalam Profil Facebook Remaja: Kajian Semantik tentang Makna Referensial Nama Samaran Profil Facebook sebagai Identitas Diri Remaja*. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Budiman, K. (2000). *Feminis Laki-laki dan Wacana Gender*. Magelang: Indonesiatara.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Chandler, D. (1994). *Semiotics for Beginners* [www document] URL <http://www.aber.ac.uk/media/documents/S4B/semiotic.html> [11 Agustus 2010].
- Chandler, D. (2007). *Semiotics: The Basics*. Oxen: Routledge.
- Crystal, D. (1987). *The Cambridge encyclopedia of language*. London: Cambridge University Press.
- Danesi, M. (2007). *The Quest for Meaning: A Guide to Semiotic Theory and Practice*. Toronto: University of Toronto Press.
- Djajasudarma, I. T. F. (1988). *Semantik I (Ke Arah Ilmu Makna)*. Bandung : Fakultas Sastra. UNPAD
- Djajasudarma, I. T. F. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Dzuhayatin, S. Z. (1998). *Ideologi Pembebasan Perempuan: Perspektif Feminisme dalam Islam*”, dalam *Bainar (Ed.)*, *Wacana Perempuan dalam Keindonesiaan dan Kemodernan*. Jakarta: CIDES-UII.
- Elchardus & Siongers (2010). First Names as Collective Identifiers: An Empirical Analysis of the Social Meanings of First Names. *Sage Journal: Cultural Sociology*, 5(3) hlm. 403–422.
- Evin-Tripp, S. M. (1972). *Sociolinguistics Rules of Address* dalam J.B Pride dan Janet Holmes (ed). Sociolinguistics. England: Penguin Books.
- Fairclough, N. (1989). *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan, dan Ideologi*, terj. Indah Rohmani. Malang: Boyan Publishing.
- Filipec, J. (ed.). (1971). *Manual of Lexicography*. Paris: Academia.
- Finegan, E. (2008). *Language: Its Structure and Use*. Fifth Edition. Boston: Thomson Wadsworth.
- Fiske, J. (2011). *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Gardiner, S.A. (1954). *The Theory of Proper Names*. London - New York - Toronto: Sage.
- Gary, A. & Persall, M. (1989). *Women, Knowledge and Reality*. London: Unwin Hyman.

- Gunawan, F.S. & Karsono, O.M.F. (2013). Pemberian Nama Tionghoa Keluarga Sub Suku Fúqīng di Banjarmasin: 马辰福清人命名分析. *Century, 1* (2), (2013).
- Hadikusama, H. (1989). *Masyarakat dan Adat Budaya Lampung*. Bandung: Mandar Maju.
- Hadikusama, H. (1992). *Pengantar Ilmu Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Hofmann, T.R. (1993). *Realms of Meaning*. New York: Longman Publishing.
- Hudson, R.A. (1980). *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Imron, A. (2005). *Pola Perkawinan Saibatin*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Jawa Pos. (2000). *Apalah Arti Sebuah Nama*. 13 Oktober 2000, hlm. 21.
- Kato, T. (2005). *Adat Minangkabau & Merantau*. Jakarta: Balai Pustaka
- KBBI. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (1984). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2005). *Mongin-Ferdinand de Saussure (1857-1913): Peletak Dasar Strukturalisme dan Linguistik Modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Latief. (26 Maret 2011). Mahasiswa di Indonesia Cuma 4,8 Juta. *Kompas.com*. Dilihat pada 2 Maret 2015 dari <http://edukasi.kompas.com/read/2011/03/26/13202052/Mahasiswa.di.Indonesia.Cuma.4.8.Juta>
- Leech, G. (1981). *Semantics: The Study of Meaning (Second Edition)*. Middlesex: Penguin Books Ltd.

- Maruli, A. (17 Agustus 2010). Hasil Survei Terbaru Jumlah Pulau Indonesia. *ANTARA news*. Dilihat pada 20 November 2014 dari <http://www.antaraneews.com/berita/216596/hasil-survei-terbaru-jumlah-pulau-indonesia>
- Mazama, A. (2009). Naming and Defining: A Critical Link. *Sage Journal: Journal of Black Studies*, 40 (1), hlm. 65-76.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moore, H. L. (1988). *Feminism and Antropology*. Cambridge: Polity Press.
- Moore, H. L. (1994). *A Passion for Differences: Essay in Antropology and Gender*. Cambridge: Polity Press.
- Mosse, J. C. (1996). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Narbuko, C. & Ahmadi, A. (1999). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasikun. (1993). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Navis, A.A. (1984). *Alam Tekambang Jadi Guru (Adat dan Kebudayaan Minangkabau)*. Jakarta: Grafiti Press.
- Noth, W. (2006). *Handbook of Iconicity*. Bloomington, IN: Indiana University.
- Patnistik, E. (27 April 2011). Lima Tingkat Gelar Kebangsawanan Inggris. *Kompas.com*. Dilihat pada 06 April 2015 dari <http://internasionl.kompas.com/read/2011/04/27/11200354/lima.tingkat.gelar.kebangsawanan.Ingggris>
- Piliang, Y.A. (2003). *Hipersemiotika, Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Puspawidjaja, R. (2000). *Adat dan Budaya Masyarakat Lampung*. Makalah pada pertemuan lembaga masyarakat adat Lampung pada penandatanganan MOU Pemerintah daerah Provinsi Lampung dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Bandar Lampung.
- Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. Bogor: IPB Press.

- Putri, H. N. (2011). *Kedudukan Anak Perempuan Dalam Hukum Waris Adat Pada Masyarakat Lampung Pepadun Dikaitkan dengan Kompilasi Hukum Islam*. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.
- Salle, A. (2011). *Memaknai Kehidupan dan Kearifan Lokal*. Makassar: AS Publishing.
- Sanders, C. (2004). *The Cambridge Companion to Saussure*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Sanderson, S. (1995). *Sosiologi Makro: Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Septina, R. (2014). *Penyebab Menurunnya Pelaksanaan Begawi pada Perkawinan Suku Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Soebing, A. A. (1988). *Kedatuan Di Gunung – Keratuan Di Muara*. Jakarta: Karya Unipress.
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sokefeld, M. (1999). Debating Self, Identity, and Culture in Anthropology. *Current Anthropology*, 40(4), hlm. 417-447.
- Sudjiman, P. & Zoest, A.V. (1992). *Serba-serbi Semiotik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiri. E. (2000). *Faktor dan Bentuk Pergeseran Pandangan Masyarakat Jawa Dalam Proses Pemberian Nama Diri: Kajian Antropologi Linguistik*. Wahana Tridarma Perguruan Tinggi, Edisi 27-2/Juli 2000/TH/X. Surabaya: IKIP PGRI.
- Sugiri. E. (2003). Perspektif Budaya Perubahan Nama Diri Bagi WNI Keturunan Tionghoa di Wilayah Pemerintah Kota Surabaya. *Bahasa dan Seni*, 31 (1), hlm. 54-68.
- Sujadi, F. (2012). *Lampung: Sai Bumi Ruwa Jurai*. Jakarta: Cita Insan Madani.
- Sukyadi, D. (2011). *Teori dan Analisis Semiotika*. Bandung: Rizqi Press.
- Sulistiyawati. (2004). Nama dan Gelar di Keraton Yogyakarta. *Humaniora*, 16 (3), Oktober 2004, hlm. 263-275.

- Sulistiyowati. (1999). *Sistem Sapaan Bahasa Jawa: Analisis Kasus Sapaan di Keraton Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Bebadan Museum Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Sunardi, S.T. (2002). *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanakal.
- Surakhmad, W. (1980). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Taufik, M.I. & Mochsen, M. (2005). Pembacaan Kode Semiotika Roland Barthes terhadap Bangunan Arsitektur Katedral Evry di Perancis Karya Mario Botta. *RONA Jurnal Arsitektur FT-Unhas: 2 (1)*, April, hal. 85-92.
- Umar, Nasaruddin. (1999). *Argumen Kesetaraan Jender: Perspektif Al-Qur'an*. Cetakan I. Jakarta: Paramadina.
- Widodo, S.T. (2010). *Kajian Kes Nama Orang di Surakarta: Dinamik dan Sistem*. (Disertasi). Universiti Utara Malaysia, Kedah Darulaman Malaysia.
- Widodo, S.T. (2010). Nama Orang Jawa: Kepelbagaian Unsur dan Maknanya. *Sari - International Journal of the Malay World and Civilisation: 28(2)*, hal. 259 – 277.
- Widodo, S.T. (2013). Konstruksi Nama Orang Jawa Studi Kasus Nama-Nama Modern di Surakarta. *Humaniora, 25 (1)*, hlm 1.
- Wierzbicka, A. (1992). *Semantics, Culture, and Cognition: Universal Human Concepts in Culture-Specific Configurations*. Oxford: Oxford University Press.
- Wijana, I. D. P. (1999). *Semantik*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Wulandary. (2013). *Akibat Hukum Penerimaan Gelar Adat Bagi Pendatang oleh Suku Marind Karena Perkawinan Eksogami di Kabupaten Merauke Papua*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Yuliana. (2009). Lagu Dan Tari *Cangget* Sebagai Bentuk Adat Budaya Masyarakat Lampung (Sebuah Kajian Folklor). *Jurnal Artikulasi, 8 (2)*, Agustus 2009, hlm. 491-502.
- Yuliani, S. (2015). *Gelar Akademik : Bungkus atau Isi ?*. OPINI. Dilihat pada 25 Agustus 2015 pada <http://sriyuliani.staff.fisip.uns.ac.id/opini/gelar-akademik-bungkus-atau-isi/>